

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit yang berasal dari pernapasan yang mengakibatkan seseorang sesak napas. Penyakit tersebut dinamakan asma biasanya ditandai dengan adanya suara *wheezing* dan biasanya di sebabkan oleh alergi dari luar. (Yulia, 2019). Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) menginformasikan bahwa kasus asma setiap tahunnya meningkat hingga 300.000.000 jiwa. Diperkirakan kejadian ini akan mengalami peningkatan pada tahun 2025 sebanyak 400.000.000 jiwa (WHO, 2016). Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan prevelensi asma di Indonesia mencapai 57,5 %. Prevelensi kekambuhan asma dalam dua belas bulan terakhir di provinsi Jawa Tengah mencapai 55,2 %. Kejadian tertinggi di provinsi Jawa Tengah ditemukan di kabupaten Demak sebanyak 71,69 % dan prevelensi terendah ditemukan di kabupaten Tegal sebanyak 36,08 %. Prevelensi kekambuhan asma dalam dua belas bulan terakhir di kota semarang mencapai 56,59 %. Data menunjukkan kejadian asma yang paling banyak berdasarkan prevalensi yaitu laki-laki sebanyak 55,27 %, sedangkan pada perempuan hanya 55,00 % (Riskesdas, 2018)

Dampak dari serangan asma yaitu menyebabkan seseorang terganggu atau tidak bisa beraktivitas sebagaimana semestinya. Apabila penanganan asma tidak ditangani secara tepat maka akan menimbulkan beberapa komplikasi yaitu berupa gangguan ketidakseimbangan asam basa, gagal nafas, pneumonia. Beberapa komplikasi yang tidak terkendalikan maka akan mengakibatkan penderita asma terancam jiwanya dan bisa mengakibatkan kematian (Kartikasari, Jenie, & Primanda, 2019)

Upaya untuk meningkatkan dan mensejahterakan keluarga dengan masalah asma. Salah satunya dengan bantuan tenaga medis yaitu perawat. Perawat berperan penting untuk memberikan asuhan keperawatan keluarga

terhadap penyakit asma secara komprehensif. Khususnya pada masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif. Salah satunya intervensi mandiri perawat yaitu dengan memberikan latihan batuk efektif, latihan batuk efektif berguna untuk mengajarkan pasien batuk secara efektif dan memudahkan dahak untuk keluar (Wirawan, 2015)

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin mengambil topik kasus dalam judul “Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tn. M dengan masalah Gangguan Sistem Pernafasan : Asma di Bangetayu Wetan Semarang”

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum penulisan KTI ini berfungsi untuk memberi informasi mengenai asuhan keperawatan pada keluarga pada keluarga Tn. M secara komprehensif dengan masalah utama asma pada Tn. M di Bangetayu Wetan Semarang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Teridentifikasinya proses pengkajian data keperawatan keluarga pada keluarga Tn. M dengan masalah utama asma pada Tn. M.
- b. Teridentifikasinya masalah keperawatan (diagnosa keperawatan).
- c. Teridentifikasinya intervensi keperawatan yang tepat pada Tn. M.
- d. Teridentifikasinya implementasi keperawatan pada Tn. M.
- e. Teridentifikasinya evaluasi keperawatan pada Tn. M.
- f. Menemukan kesenjangan yang terdapat pada asuhan keperawatan keluarga pada Tn. M dengan masalah utama asma pada Tn. M.

## **C. Manfaat Penulisan**

Karya tulis ilmiah yang disusun oleh penulis diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain :

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Pedoman bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan prodi DIII Keperawatan dan sebagai bahan pembelajaran untuk menambah informasi dan meningkatkan ilmu pengetahuan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pendidikan dalam bidang asuhan keperawatan keluarga.

### **2. Bagi Profesi Keperawatan**

Karya tulis ini dapat memberikan informasi dan meningkatkan mutu pelayanan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada keluarga dengan penyakit asma serta meningkatkan kemampuan keperawatan keluarga.

### **3. Bagi Lahan Praktik**

Bahan masukan dan pertimbangan bagi puskesmas dalam membuat program peningkatan aktivitas fisik pasien asma . selain itu, sebagai pengelola dan pemberi pelayanan pada pasien asma.

### **4. Bagi Masyarakat**

Manfaat KTI untuk keluarga dan masyarakat agar mengetahui tentang penyakit asma, mencegah penyakit asma dan mendapat perawatan yang benar dan tepat.